SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 8 No 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

OPTIMALISASI TATA RUANG KELAS DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG AKTIF DAN INOVATIF

Restu Dwi Setiyo Utami[1],Badriyah Badriyah[1], Qurrotul Aini[1] ,Singgih Bektiarso[1]
Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
Email : restudwisetiyo774@gmail.com

Abstract. Classroom management includes strategies and techniques used by teachers to regulate student behavior, facilitate positive interactions, and create a conducive learning atmosphere. It involves establishing clear rules, efficient space management, as well as the use of engaging teaching methods to increase student engagement. This research aims to explore the optimization of classroom layout in creating an active and innovative learning environment. This research identifies various important elements in the classroom setting, including ergonomics, lighting, ventilation, and accessibility of teaching tools, which contribute to student comfort and engagement. Through a qualitative approach, data was collected from document analysis to understand how the spatial arrangement can affect the learning process. The results show that good classroom organization not only improves students' concentration and motivation, but also encourages social interaction and collaboration among them.
Keywords: Classroom Layout, Classroom Management, Active Learning Environment

Abstrak. Manajemen kelas mencakup strategi dan teknik yang digunakan oleh guru untuk mengatur perilaku siswa, memfasilitasi interaksi positif, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini melibatkan penetapan aturan yang jelas, pengelolaan ruang yang efisien, serta penggunaan metode pengajaran yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa.Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi optimalisasi tata ruang kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan inovatif. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai elemen penting dalam pengaturan ruang kelas, termasuk ergonomi, pencahayaan, ventilasi, dan aksesibilitas alat ajar, yang berkontribusi terhadap kenyamanan dan keterlibatan siswa. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari analisis dokumen untuk memahami bagaimana penataan ruang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian ruang kelas yang baik tidak hanya meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa, tetapi juga mendorong interaksi sosial dan kolaborasi di antara mereka.
Kata kunci : Tata Ruang Kelas, Manajemen Kelas, Lingkungan Belajar Aktif

Article History
Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

I. PENDAHULUAN

Menurut (Khalimah & Furnamasari., 2023:02) Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi pembangunan negara yang tidak hanya akan menghasilkan individu yang berkualitas, tetapi juga masyarakat yang sejahtera, inklusif, dan berdaya saing.Pendidikan di Indonesia saat ini Tengah menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang kompleks, dengan fokus pada peningkatan kualitas, pemerataan akses, dan adaptasi teknologi. Inovasi pendidikan

Vol. 8 No 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

seringkali menghadapi resistensi dari berbagai pihak, baik guru, orang tua, maupun institusi pendidikan. Perubahan suasana pembelajaran dan tata ruang dari yang tradisional ke yang lebih inovatif dan variatif, seperti pentaan kursi siwa yang tidak terbatas hanya menghadap guru saja, sering kali disambut dengan kekhawatiran dan keraguan akan efektifitasnya.

Manajemen kelas merupakan serangkaian strategi dan teknik yang diterapkan oleh guru sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, efektif, dan kondusif, serta inovatif bagi siswa. Mengingat Pendidikan di Indonesia saat ini Tengah menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang kompleks, dengan fokus pada peningkatan kualitas, pemerataan akses, dan adaptasi teknologi. guru yang sejatinya sebagai tenaga pendidik yang berinteraksi langsung dengan siswa harus memahami Langkah Langkah konkret yang menunjang system manajemen kelas yang baik sehingga akan tercipta keberhasilan dalam system pembelajaran(Nugraha *et al.*,2023:3849). Guru yang professional harus mampu mengelola kelas dengan baik, memahami kebutuhan siswa dan cekatan dalam mengambil Keputusan dan strategi strategi baik dalam memanajemen kelas. Aspek dalam pengelolaan kelas terdiri dri beberapa hal penting, tidak hanya sebatas kemampuan guru dalam menjelasakna materi, namun sampai pada penataan ruang kelas (Nurlela & Amelia., 2021:15).

Penataan kelas yang baik merupakan bagian representasi dari manajemen kelas yang efektif. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel, nyaman, dan inovatif, guru dapat mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan interaksi sosial, dan mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Penataan kelas yang cermat dapat berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar dan perkembangan siswa secara keseluruhan(Al-Kansa *et al.*, 2023:683-684). Dimulai dari hal hal kecil penataan ruangan dapat menciptakan proses belajar yng bersahabat dengan siswa. Penataan ini mencakup pengaturan fisik ruang kelas, pengelolaan sumber daya, serta penggunaan berbagai elemen untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif (Istiqomah *et al*.,2023:79-80. Sebagai contoh Meja disusun dalam kelompok kecil, mendorong diskusi dan kolaborasi. Hal Ini baik untuk kegiatan yang melibatkan kerja kelompok atau proyek. Mengatur kursi dalam bentuk lingkaran atau U-shape dapat meningkatkan interaksi dan diskusi.

Kebutuhan mendesak akan tantangan Pendidikan saat ini, mendorong kita untuk melakukan kajian mengenai pengaruh tata ruang kelas dalam menciptakan lingkungan yang aktif dan inovatif untuk menghadapi perkembangan Pendidikan dunia. Karena melalui penataan ruang kelas yang cermat maka akan tercipta interkasi belajar mengajar yang aktif sehingga terdorong Pendidikan yang berkualitas.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data dalam bentuk data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menggali makna, pengalaman, dan perspektif individu dalam konteks tertentu, sehingga peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih holistik tentang subjek yang diteliti. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen. Metode ini melibatkan analisis jenis dokumen berupa artikel ilmiah dari penelitian terkait. Peneliti menggali informasi dari artikel yang ada untuk memahami konteks lebih luas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menciptakan suasana belajar yang menggairahkan merupakan kunci untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pertama-tama, penting untuk menciptakan lingkungan fisik yang nyaman dan menarik. Ruang kelas yang bersih, tertata rapi, dan dilengkapi dengan alat peraga yang relevan dapat membantu siswa merasa lebih betah dan fokus. Selain itu, pencahayaan yang baik dan ventilasi yang cukup juga berkontribusi pada kenyamanan belajar. Selanjutnya, pendekatan pengajaran yang variatif sangat diperlukan. Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau proyek kolaboratif dapat membuat siswa lebih aktif berpartisipasi. Penggunaan

Vol. 8 No 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

teknologi juga dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik perhatian siswa, seperti pemanfaatan video pembelajaran atau aplikasi edukasi yang menarik.Di samping itu, penting untuk membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa. Sikap terbuka dan ramah dari guru akan menciptakan rasa aman bagi siswa untuk bertanya dan berpendapat. Memberikan pujian atau penghargaan atas usaha siswa juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Selain itu, memahami kebutuhan dan minat siswa merupakan hal yang krusial. Dengan menyesuaikan materi ajar dengan minat mereka, proses belajar akan terasa lebih relevan dan menyenangkan. Terakhir, menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi antar siswa dapat memperkuat rasa kebersamaan dan saling mendukung dalam belajar. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut—lingkungan fisik, metode pengajaran, hubungan interpersonal, serta relevansi materi—suasana belajar yang menggairahkan dapat tercipta, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang secara optimal(Manda., 2016).

Pengorganisasian kelas adalah proses penataan lingkungan fisik, sumber daya, dan pengelolaan ruang dalam kelas untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan mendukung tujuan pembelajaran. Pengorganisasian kelas mencakup pengaturan tempat duduk, alat-alat belajar, pencahayaan, ventilasi, serta penggunaan teknologi untuk memfasilitasi interaksi dan akses yang setara bagi semua siswa. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap elemen ruang kelas mendukung proses belajar dengan baik, meminimalkan gangguan, dan memungkinkan guru serta siswa bergerak dan berpartisipasi dengan nyaman. Ini juga melibatkan pengelompokan atau pembagian area berdasarkan kebutuhan pembelajaran, seperti zona diskusi, area individu, dan tempat khusus untuk siswa dengan kebutuhan khusus. Dengan pengorganisasian yang baik, ruang kelas dapat menjadi lingkungan yang lebih inklusif dan merangsang motivasi serta hasil belajar siswa (Angin & Edwina., 2022)

Pengorganisasian kelas merupakan elemen penting guna menciptakan interaksi belajar yang nyaman, efektif, dan mendukung kebutuhan semua siswa. Aspek pengorgnisasian ruang kelas sangatlah luas, sebuah ruang kelas yang terorganisir dengan baik bukan hanya sekadar menata meja dan kursi, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor seperti tata letak yang fleksibel, pencahayaan, ventilasi, distraksi dan penempatan alat teknologi yang mendukung pembelajaran. Tempat duduk perlu diatur dengan mempertimbangkan interaksi siswa, aksesibilitas, dan visibilitas terhadap materi pelajaran. Selain itu, ruang kelas yang mendukung juga menciptakan area yang berbeda untuk kegiatan berkelompok, diskusi, atau belajar mandiri. Penyediaan alat bantu visual, teknologi pendukung, dan bahan ajar yang bervariasi memastikan bahwa kebutuhan setiap siswa—termasuk mereka dengan kebutuhan khusus—terakomodasi dengan baik. Dengan pengorganisasian ruang kelas yang tepat, siswa lebih mudah berkonsentrasi, termotivasi, dan terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan (Rosya., 2021)

Pengorganisasian tata ruang kelas merupakan aspek krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan (Kurniasih *et al.,* 2024 : 81-82). Beberapa prinsip utama yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian ini meliputi visibilitas, aksesibilitas, fleksibilitas, kenyamanan, dan keindahan. Visibilitas mengacu pada penataan barang-barang di dalam kelas agar tidak menghalangi pandangan siswa, sehingga mereka dapat dengan mudah melihat guru dan materi yang diajarkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya, prinsip aksesibilitas menekankan pentingnya kemudahan siswa dalam menjangkau alat dan sumber belajar yang diperlukan selama proses pembelajaran. Jarak antar tempat duduk harus cukup untuk memungkinkan siswa bergerak tanpa mengganggu teman sekelas lainnya (Iskandar *et al*., 2024 : 25184-25185)

Prinsip fleksibilitas juga sangat penting, di mana barang-barang di kelas harus mudah dipindahkan dan disesuaikan dengan jenis aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Misalnya, jika kegiatan belajar mengharuskan kerja kelompok, maka pengaturan tempat duduk perlu diubah untuk mendukung interaksi antar siswa. Selain itu, kenyamanan dalam ruang kelas harus diperhatikan, termasuk suhu ruangan, pencahayaan yang baik, dan kebisingan yang minimal, agar siswa merasa nyaman saat belajar.Terakhir, prinsip keindahan berfokus pada penataan ruang kelas yang menarik dan menyenangkan. Dekorasi yang baik dan penggunaan warna yang

Vol. 8 No 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

cerah dapat meningkatkan suasana hati siswa dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip ini, pengorganisasian tata ruang kelas dapat dilakukan secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa (Iskandar *et al*., 2024 : 25184-25185)

Dalam pengorganisasian ruang kelas, terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Pertama, pengaturan fisik ruang sangat berpengaruh terhadap interaksi dan mobilitas siswa. Ruang kelas harus dirancang agar memungkinkan siswa bergerak dengan leluasa tanpa merasa terdesak, sehingga pengaturan meja dan kursi menjadi krusial. Meja dapat diatur dalam berbagai formasi seperti berkelompok, berderet, atau melingkar, tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Suci *et al*.,2023). Kedua, ventilasi dan pencahayaan juga merupakan aspek yang tak kalah penting. Suasana kelas yang nyaman, dengan sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan yang cukup, dapat meningkatkan konsentrasi siswa selama proses belajar mengajar. Ketiga, aksesibilitas alat dan bahan ajar harus diperhatikan. Semua alat ajar yang sering digunakan harus mudah dijangkau oleh siswa untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar(Warsono.,2016).

Selanjutnya, dekorasi dan penataan dinding dapat memberikan sentuhan personal dan menciptakan suasana yang lebih menarik. Menampilkan karya siswa atau informasi relevan di papan bulletin dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Terakhir, komunikasi dan hubungan antar siswa juga perlu difasilitasi melalui pengaturan tempat duduk yang mendukung kolaborasi. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, ruang kelas dapat diorganisir dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi semua siswa(Israwati., 2017).

Optimalisasi tata ruang kelas merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan inovatif. Pertama, penataan ruang yang ergonomis sangat signifikan. Hal ini melibatkan pengaturan meja dan kursi secara ergonomis untuk mencegah masalah postur dan kelelahan. Selain itu, pastikan ada cukup ruang bagi siswa untuk bergerak dengan bebas tanpa merasa terhambat, sehingga mereka dapat lebih aktif dan fokus dalam proses belajar.Selanjutnya, pencahayaan yang memadai juga merupakan faktor kunci. Cahaya alami yang cukup dapat meningkatkan suasana hati dan energi siswa, sementara pencahayaan buatan yang tepat membantu mengurangi ketegangan mata. Kombinasi antara cahaya alami dan buatan dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal, sehingga siswa lebih nyaman dan terstimulasi untuk belajar.

Desain kelas yang kreatif dan menarik juga dapat mempengaruhi suasana hati dan konsentrasi siswa. Warna-warna netral dan lembut seperti biru, hijau, atau krem dapat menciptakan suasana yang tenang dan fokus. Dekorasi kelas yang menarik dan inspiratif, seperti poster edukatif, karya seni siswa, dan tanaman hias, juga dapat membuat ruang kelas menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan membuat siswa lebih tertarik dalam aktivitas belajar.Integrasi pembelajaran aktif dalam lingkungan belajar yang dirancang dengan baik sangat penting. Strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek kolaboratif harus didorong dalam ruang kelas. Ini membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar dan membantu mereka membangun pengetahuan secara mandiri. Lingkungan belajar yang mendukung interaksi ini akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.(Nauli *et al*.,2024).

IV. KESIMPULAN

Penataan ruang kelas yang baik dan ergonomis memiliki dampak signifikan terhadap kenyamanan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ruang kelas yang dirancang dengan memperhatikan fleksibilitas dan aksesibilitas memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti kerja kelompok dan diskusi, tanpa hambatan. Selain itu, pencahayaan yang memadai dan desain kelas yang menarik dapat meningkatkan suasana hati siswa, sehingga mereka lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan variatif juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi tata ruang kelas adalah kunci untuk

Vol. 8 No 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Selanjutnya, penting untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana siswa merasakan dan berinteraksi dengan ruang kelas mereka, serta pengaruh desain ruang terhadap keterlibatan emosional dan sosial mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lingkungan lain, seperti kebisingan, suhu, dan kualitas udara, serta bagaimana kombinasi faktor-faktor ini dengan tata ruang kelas dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Terakhir, melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses desain ruang kelas dapat memastikan bahwa penelitian mencerminkan kebutuhan dan preferensi semua pihak yang terlibat. Dengan mengikuti saran-saran ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap praktik optimalisasi tata ruang kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inovatif.

V. DAFTAR PUSTAKA

Al-Kansa, B. B., Agustini, S., & Pertiwi, P. I. (2023). Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *5*(1), 683-687.

Angin, L. M. P., & Edwina, Y. (2022). *IMPLEMENTASI DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI KELAS*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Iskandar, S.,Rosmana, P.S., Nabilah, L., Oktaviani, O., Tambunan, Y.A.M.2024. Penataan Ruang Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai.* 8 (2), 25181-25189

Israwati, I. (2017). Pengelolaan Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Serambi Ilmu*, *18*(2).

Kamilah, N., & Furi Furnamasari, Y. (2023). Peran Manajemen Pengelolaan Kelas Terhadap Minal Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2(3), 01–12

Kurniasih, N., Muliasari, A., Halimatuzzahroh, F., Nurlaila, A., Haeriyah, S., Natasya, R., & Sopandi, A. (2024). ANALISIS PENATAAN RUANG KELAS DALAM MELIHAT RESPON SISWA. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mendidik*, *1*(2), 81-87.

Manda, M. (2016). Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *1*(1), 89-101.

MODEL RUANG KELAS DAN IMPLIKASINYA PADA MOTIVASI BELAJAR SISWA SD: LI Istiqomah, E. N., Sulistyarini, A., & Khusniyah, T. W. (2023). Model Ruang Kelas Dan Implikasinya Pada Motivasi Belajar Siswa SD: Literature Review. *Renjana Pendidikan Dasar*, *3*(2), 79-88.

Mukmin, A., Natsir, N. F., & Faqihudin, M. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, *2*(1), 19-33.

Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan Tarbawi, 4(1), 27-44. doi: http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769.

Nurlela, M., & Amelia, P. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Paud Terhadap Kemampuan Manajerial Kelas. Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 13–21. https://doi.org/10.35316/atthufulah.v2i1.1332

Rosya, U. N. (2021). *Manajemen Kelas dalam Penataan Ruang Belajar di SMAN 12 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).

Warsono, S. (2016). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, *10*(5).